

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD
CORPORATE GOVERNANCE, VOLATILITAS
ARUS KAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JII 70**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



**Oleh
DIAN RAUDATUL FIRDAUSI
NPM 1851020260
Program Studi : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD
CORPORATE GOVERNANCE, VOLATILITAS
ARUS KAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JII 70**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**

Oleh

DIAN RAUDATUL FIRDAUSI

NPM 1851020260

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Suhendar M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan nilai jual yang dapat dijadikan tolak ukur oleh investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Penting bagi suatu perusahaan untuk membangun citra perusahaan yang dipandang baik, sehingga nilai perusahaan dengan sendirinya dapat meningkat. Nilai perusahaan dapat dibangun melalui beberapa indikator, diantaranya yaitu *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan, *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan, Volatilitas Arus Kas. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup, selain itu penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan suatu cara untuk mengendalikan perusahaan secara profesional dan transparan untuk mencapai tujuan bersama antara pemegang saham dan pengelola, serta aliran arus kas perusahaan merupakan informasi yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan volatilitas arus kas terhadap nilai perusahaan. Data yang di gunakan adalah data sekunder yang didapat melalui web resmi perusahaan, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 7 perusahaan dengan periode pengamatan 2019-2021, dan dianalisis menggunakan analisis regresi data panel, dengan menggunakan program *Eviews-10*.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Komite audit dan volatilitas arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Volatilitas Arus Kas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Firm value is a selling point that can be used as a benchmark by investors to invest in a company. It is important for a company to build a good corporate image, so that the value of the company can increase by itself. Corporate value can be built through several indicators, including Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Cash Flow Volatility. The company's sustainability will only be guaranteed if the company pays attention to the social and environmental dimensions, besides that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a way to control the company in a professional and transparent manner to achieve common goals between shareholders and managers, and the company's cash flow is information which can show the company's performance.

This study aims to determine the effect of disclosure of corporate social responsibility, good corporate governance, and cash flow volatility on firm value. The data used is secondary data obtained through the company's official website, the number of samples in this study were 7 companies with an observation period of 2019-2021, and analyzed using panel data regression analysis, using the Eviews-10 program.

The results of this study as a whole indicate that disclosure of corporate social responsibility has no significant effect on firm value, audit committee and cash flow volatility has a significant positive effect on firm value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Cash Flow Volatility, Corporate Value*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Raudatul Firdausi
NIM : 1851020260
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 70”** adalah benar-benar asli hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Jikalau dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya adapada penyusun.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Desember 2022



Dian Raudatul Firdausi
1851020260



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERSETUJUAN

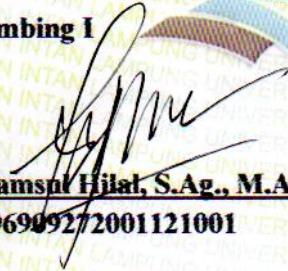
Judul : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 70
Nama : Dian Raudatul Firdausi
NPM : 1851020260
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

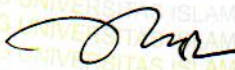
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag
NIP.196909272001121001


Suhendar M.S.Ak.
NIP.198510302019031004

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**


Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP. 1983081520006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 70”** Disusun oleh: **DIAN RAUDATUL FIRDAUSI, NPM: 1851020260**, Program Studi: **Perbankan Syariah**, telah di ujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat/30 Desember 2022**.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Asriani, M.H.** (.....)
Sekretaris : **Andika Saputra, M.M.** (.....)
Penguji I : **Dr.M.Iqbal,M.E.I** (.....)
Penguji II : **Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, CA
NIP. 19700926200801108

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ
وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.

(QS. Al-Baqarah : 261)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan kita nikmat yang sampai saat ini masih bisa kita rasakan serta dari hati yang paling dalam penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ku persembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidupku, Ayahanda Fauzi dan Ibunda Syuhartini yang selalu setia mendampingi, ini adalah wujud nyata dari doa-doa baikmu. Terimakasih atas pengorbanan dan kasih sayang serta ketulusan yang sampai kapanpun tidak bisa kubalaskan.
2. Adik-adikku Izhar Halqi Al-Muzammi , Balqis Nuramalia Khairunnisa dan Naura Callistha Zerlinda yang telah memberikan doa serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa penulis banggakan serta menjadi saksi tempat penulis menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dian Raudatul Firdausi, dilahirkan di Metro pada tanggal 21 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Fauzi dan Ibu Syuhartini. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis

1. Taman Kanak-kanak di TK Satya Dharma Sudjana PT. Gunung Madu Plantations Gunung Batin, Lampung Tengah.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 6 Bandar Jaya Timur, Lampung Tengah, lulus mendapat ijazah pada tahun 2012.
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Tengah, lulus mendapat ijazah pada tahun 2015.
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Tengah, lulus mendapat ijazah pada tahun 2018.
5. Tahun 2018 penulis melanjutkan kebangku perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 70” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi besar kita, Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata Satu (S1), Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga dihanturkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Tulus Suryanto,S.E.,MM,Akt,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung..
2. Ibu Any Eliza,S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag. Selaku Pembimbing I yang telah senantiasa sabar dan mau meluangkan waktunya untuk memberi arahan, saran, dan motivasi kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Suhendar M.S.Ak. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, motivasi, dukungan dan meluangkan waktunya untuk membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen, Pegawai, Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis berkah dan dapat berguna kedepannya.
6. Untuk Ariza Fauzi Fadillah, terimakasih untuk semua waktu yang di korbakan untuk membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat seperjuangan Fadilla Ramadhani, Febri Leanita, Fertina Devi Sugesti, dan Dwi Mutiara Sari untuk arahan dan support, semoga kalian sehat selalu.
8. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah kuat menemani sampai berada dititik ini, maaf jika selama ini membuat hati, pikiran, dan fisikmu kelelahan karena keegoisan diriku sendiri, maaf jika aku tidak memberimu istirahat selama ini karena tugasku yang belum selesai didunia ini. Jadi sabarmu harus lebih dari ini, juangmu harus lebih keras lagi, kuatmu harus dipertahankan lebih dari ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu Perbankan Syariah.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 30 Desember 2022
Penulis

Dian Raudatul Firdausi
1851020260

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	13
B. Pengajuan Hipotesis.....	38
C. Kerangka Pemikiran.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Definisi Operasional Variabel.....	49
E. Metode Analisa Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....59
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....84
B. Saran.....84

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari akan terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan maksud judul skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam skripsi ini. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Adapun judul skripsi ini adalah "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 70)". Penegasan beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan terhadap masyarakat secara keseluruhan.²

3. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance merupakan eperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, "Arti Kata Pengaruh", 29 juli 2022, <https://kbbi.web.id/pengaruh>.

²Anisya Istifarah, Dan Anang Subardjo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 6 No. 6 (2017): 5, <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/10708?page=43>.

dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.³

4. Volatilitas Arus Kas

Volatilitas Arus Kas adalah derajat penyebaran arus kas atau indeks penyebaran distribusi arus kas perusahaan.⁴ Salah satu kegunaan informasi arus kas adalah meningkatkan daya banding kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

5. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.⁵ Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

6. Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Jakarta Islamic Index 70 (JII70) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI.⁶

³Reny Dyah Retno, Dan Denies Priantinah, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)," *Jurnal Nominal*, Vol. 1 No. 1 (2012): 86, <http://eprints.uny.ac.id/7985/>.

⁴Cel Indra, "Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran AkruaI Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba," *Artikel Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, (2014): 5, <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/1581/1204>.

⁵Nani Rohaeni, Syamsul Hidayat, Dan Ifat Fatimah, "Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang," *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, Vol. 9, No. 2, (2018): 95, https://www.academia.edu/76282260/Nilai_Perusahaan_Manufaktur_Di_Bursa_EfekiIndonesia_Ditinjau_Dari_Perspektif_Kebijakan_Deviden_Dan_Kebijakan_Hutang.

⁶Dr. Evan Hamzah Muchtar, *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*, Ed., (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 136.

B. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non finansial di dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang.⁷ Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan berisikan pandangan dari investor terhadap pengelolaan perusahaan dan bagaimana kinerja manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen dari awal perusahaan didirikan hingga masa kini.⁸

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.⁹ Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana reaksi masyarakat sekitar terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan lingkungan. Perusahaan perlu melakukan pengungkapan terhadap lingkungan di sekitar perusahaan.

⁷Duma Rahel Situmorang, "Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016," *Jurnal Manajemen*, Vol. 4 No. 1, (2018): 103, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2133881>.

⁸Kadek Dina Sabina Rini, Dan Ni Putu Sri Harta Mimba, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 28 No. 3 (2019): 2020, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1916932>.

⁹Rafika Sari, Tertiarto Wahyudi, Dan Isnurhadi, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Jumlah Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderator Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, (2018): 210, <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/179>.

Indofood CBP



Gambar 1.1 Saham Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan data berikut PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) sebuah produsen barang konsumen yang bergerak pada sektor industri makanan dan minuman mengalami penurunan harga saham sebesar 2,54% ke level Rp 8.650,00. Harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) serta induk usahanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) anjlok parah setelah ICBP mencatat penurunan laba bersih sebesar 40% menjadi Rp 1,93 triliun pada semester pertama 2022.¹⁰

Unilever Indonesia



Gambar 1.2 Saham Unilever Indonesia Tbk

¹⁰CNBC Indonesia, “Ngenes! Laba Bersih Anjlok, Saham ICBP Dan INDF Babak Belur,” 31 Agustus 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220831093007-17-367968/ngenes-laba-bersih-anjlok-saham-icbp-dan-indf-babak-belur>

Hal tersebut juga dirasakan oleh perusahaan raksasa yaitu PT, Unilever Indonesia Tbk. (UNVR). Mengacu pada data Bursa Efek Indonesia (BEI), per penutupan perdagangan Rabu (23/2/2022), harga saham UNVR berada di level Rp 3.820/saham. Sejak awal tahun, saham UNVR sudah minus 7,06%. Saham PT Unilever Indonesia Tbk masih tertekan sejak awal tahun 2021. Mengutip RTI pada perdagangan sesi 1 Bursa Efek Indonesia pada 18 Agustus 2021 lalu, saham UNVR berhasil bergerak positif dengan kenaikan 2.41% di level RP4.250 per saham. Namun, jika dilihat *year to datenya*, saham ini turun 30,95% *year to date* (ytd). Sedangkan presentase penurunan market cap mingguan saham UNVR pada 16 Desember 2021 adalah -3.66%, jika dibandingkan penurunan pada 9 Desember 2021.¹¹

Beberapa faktor penurunan tersebut selain dikarenakan likuiditas transaksi yang rendah dan juga harganya menurun karena trennya sudah selesai. Turunnya harga bisa diakibatkan faktor eksternal seperti situasi perekonomian global dan faktor internal terkait aspek fundamental perusahaan antara lain kinerja keuangan dan sosial serta tata kelola perusahaan (GCG).¹² *Good Corporate Governance* merupakan suatu pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (direksi, dewan komisaris dan RUPS) guna memberikan nilai kepada pemegang saham, secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya berdasarkan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. konsep GCG biasanya direpresentasikan dengan komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, dan dewan komisaris.

¹¹IDX ID, 31 Agustus 2022, <http://www.idx.co.id>

¹²Dewi Anggraini, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, Vol. 1 No. 2, (2021), 104, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2061383>

Selanjutnya salah satu gagasan penting *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola yang baik adalah mewujudkan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR). Tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin baik (*Good Corporate Governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya, salah satunya melalui laporan keberlanjutan. *Sustainability Report* memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*).¹³ Di dalam suatu kegiatan usaha pada umumnya arus kas akan menunjukkan angka yang berbeda-beda setiap periodenya. Besarnya arus kas tersebut tidak mungkin terpaut jauh dalam suatu periode yang singkat.¹⁴ Laporan arus kas menunjukkan informasi secara menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, baik dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Laporan arus kas mempunyai manfaat bagi pihak internal perusahaan yakni kebijakan dalam hal mendapatkan dan menggunakan kas tersebut pada periode tertentu, sedangkan bagi pihak eksternal digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin meneliti apakah pengungkapan *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan volatilitas arus kas berpengaruh

¹³Imam Wibowo, Dan Sekar Akrom Faradiza, "Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pasar Perusahaan," *Simposium Nasional Akuntansi Xvii*, Universitas Teknologi Yogyakarta, (2014): 47, <https://muhariefeffendi.wordpress.com/reference/>.

¹⁴Cynta Tri Abriani, "Analisis Harga Saham Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening," *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, (2018): 3, <http://eprints.perbanas.ac.id/5784/>.

terhadap nilai perusahaan. Permasalahan ini akan diangkat ke dalam judul skripsi, dan peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam, yang akan dicurahkan pada skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 70)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Adanya indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Terdapat keterbatasan pada investor dalam mencari informasi keuangan maupun non-keuangan perusahaan.

Batasan masalah dibuat agar penelitian lebih berfokus pada titik permasalahan juga penjabarannya, agar penelitian ini tidak terlalu luas sehingga keluar dari pokok pembahasan, adapun batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas* terhadap nilai perusahaan.
2. Objek dari penelitian ini hanya pada *Jakarta Islamic Index 70* pada tahun 2019-2021 yang memenuhi kriteria.

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* yang di proksikan dengan Komite Audit terhadap nilai perusahaan?

3. Bagaimana pengaruh volatilitas arus kas terhadap nilai perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh volatilitas arus kas terhadap nilai perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil setelah dilakukannya penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan agar sebaiknya selalu memperhatikan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan investor atau pelaku pasar dalam melakukan investasi di pasar saham, terutama pada transparansi pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*. dan Volatilitas Arus Kas.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perusahaan terkait *Corporate Social Responsibility* dan penerapan *Good Corporate Governance* serta Volatilitas Arus Kas perusahaan yang dapat menjadi acuan atau bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan karya-karya ilmiah dari berbagai sumber yang ada yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan, artinya pengambilan dan pencantuman hasil dari penelitian karya ilmiah terdahulu yang berdasarkan kemiripan tema, kata kunci serta ditinjau dari hasil teori dan hasil penelitiannya. Setelah melakukan pencarian secara online, peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan judul yang peneliti angkat. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hexana Sri Lastanti dan Nabil Salim. Pada tahun 2018 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *good corporate governance* dengan proksi kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan dengan proksi kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan Dewi Anggraini pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Investment Opportunity Set* Sebagai Variabel Moderasi” penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh *Corporate*

¹⁵Hexana Sri Lastanti, Dan Nabil Salim, “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 5 No. 1 (2018): 27-40, <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/4841>.

*Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Volatilitas Arus Kas terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity Set (IOS) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada tahun 2016-2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR, GCG, Volatilitas Arus Kas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dan IOS mampu memoderasi hubungan CSR, GCG, Volatilitas Arus Kas terhadap Nilai perusahaan.*¹⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Norbertus Domentris Bouk, Oktavianus Pasoloran, Suwandi NG pada 2020 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Volatilitas Arus Kas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Perataan Laba”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh volatilitas arus kas terhadap perataan laba, volatilitas arus kas terhadap nilai perusahaan, pengaruh leverage terhadap perataan laba, pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, pengaruh perataan laba terhadap nilai perusahaan, pengaruh mediasi perataan laba terhadap hubungan antara volatilitas arus kas terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh mediasi perataan laba terhadap hubungan antara leverage dan nilai perusahaan. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis jalur menunjukkan bahwa volatilitas arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba, volatilitas arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba, leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan perataan laba berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil pengujian sobel menunjukkan bahwa perataan laba tidak memiliki peran

¹⁶Anggraini, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi* , 119.

dalam memediasi pengaruh volatilitas arus kas dan leverage terhadap nilai perusahaan.¹⁷

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I (Pendahuluan)

Berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II (Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis)

Memuat secara rinci uraian tentang landasan teori yang di pakai dan pengajuan hipotesis dalam skripsi ini.

3. BAB III (Metode Penelitian)

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian seperti waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisa data.

4. BAB IV (Hasil Penelitian Dan Pembahasan)

Memuat tentang hasil penelitian yang telah diuji dengan alat bantu Eviews 10 yang kemudian akan dibahas sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

5. BAB V (Penutup)

Bab terakhir berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya. Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai

¹⁷Norbertus Domentris Bouk, Oktavianus Pasoloran, Dan Suwandi Ng, "Pengaruh Volatilitas Arus Kas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Perataan Laba," *Jurnal Ajar*, Vol. 3 No. 1 (2020): 1-20, <http://ojs.feb.uajm.ac.id/index.php/AJAR/issue/view/15>.

langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

a. Pengertian Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan dalam makna yang lebih luas, artinya memberikan penjelasan yang cukup dan bisa mewakili keadaan yang sebenarnya. Menurut Sujana, “kondisi finansial perusahaan ternyata tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan”.¹⁸ Keberlanjutan perusahaan akan terjamin jika perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan sehingga perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukannya kepada para *stakeholder* (pemangku kepentingan). Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kesadaran mengenai pentingnya praktik CSR menjadi trend global, seiring dengan maraknya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib mencantumkan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya sebagai bentuk strategi jangka panjang.¹⁹

Secara teoritis CSR merupakan inti dari etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang

¹⁸Sujana, “Pengaruh CSR dan Kepemilikan Managerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating.”. *Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 7 No. 1 (2017): 38-47, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9543>.

¹⁹Nurfina Pristianingrum, “Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis* (2017): 354, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6673>.

berkepentingan (*stakeholders*). Keberadaan suatu perusahaan diantara para pemangku kepentingan akan memperoleh legitimasi jika perusahaan dapat memenuhi harapan-harapan para pemangku kepentingan. Tentunya menjaga hubungan baik dengan mereka menjadi sebuah keharusan.²⁰ *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antar perhatian terhadap aspek ekonomi sosial dan lingkungan.

Keberadaan perusahaan idealnya bermanfaat untuk masyarakat sekitar, sehingga diharapkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selain memberdayakan masyarakat setempat juga sebagai upaya agar operasional perusahaan berjalan lancar tanpa gangguan. Penerapan pertanggung jawaban perusahaan (CSR) merupakan aspek penting yang harus dilakukan perusahaan dalam operasionalnya. CSR mengacu pada konsep bahwa bisnis memiliki tanggung jawab atas kepentingan masyarakat yang lebih luas, tidak hanya kepentingan keuangan organisasi semata. Terkadang perusahaan tidak menerapkan CSR dengan baik sehingga muncul respon negatif dari masyarakat sekitar perusahaan.²¹ Pengungkapan CSR oleh perusahaan pada umumnya berpedoman pada *Global Reporting Initiative* (GRI). Pada tahun 2013 diadakan konferensi GRI yang

²⁰Etty Murwaningsih, "Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 11 No. 1 (2009): 35, <https://scholar.google.co.id/citations?user=VtQFcmMAAAJ&hl=en>.

²¹Ivon Nurmas Ruroh, dan Sri Wahjuni Latifah, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015- 2016)," *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol. 1 No. 1 (2018): 43, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/6952>.

keempat, berjudul “informasi – integrasi – inovasi” bersamaan dengan itu pedoman GRI-G4 dirilis. GRI G4 terdiri dari dua pengungkapan, yaitu umum dan spesifik. Pengungkapan umum terdiri dari tujuh kategori dan Pengungkapan spesifik terdiri dari tiga kategori. Masing-masing dari kategori dan sub kategori memiliki indikator, dengan total indikator sebanyak 91 indikator.²²

b. Tujuan dan manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diimplementasikan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan legitimasi masyarakat terhadap perusahaan.²³ Dalam hal ini, operasi perusahaan bisa saja tidak menimbulkan dampak buruk terhadap masyarakat di sekitarnya dan perusahaan melaksanakan CSR justru untuk meningkatkan legitimasi terhadap keberadaan perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga didefinisikan *The World Business Council For Sustainable Development* (WBCSD) sebagai komitmen bisnis berkelanjutan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta masyarakat setempat dan masyarakat luas.²⁴ Menurut

²²Nuzula, “Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Induk Dan Subsidiary Tahun 2014 (Studi Pada Perusahaan Induk Dan Subsidiary Yang Terdaftar Di Bei Dan Menggunakan Pedoman GRI-G4)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 41 No. 1 (2016): <https://www.neliti.com/id/publications/87603/analisis-pelaporan-corporate-social-responsibility-pada-perusahaan-induk-dan-sub>.

²³Nurlela, dan Islahudin, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating.” *Simposium nasional akuntansi XI*, (2008): <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/71>.

²⁴Setyaningrum, dan Dyah Ayu. “Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat (Studi Kasus Pada Pt.

Erwansyah dalam Budi ada beberapa manfaat CSR bagi perusahaan, antara lain: (1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merk perusahaan. (2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial. (3) Mereduksi resiko bisnis perusahaan. (4) Melebarkan akses sumberdaya bagi operasional perusahaan. (5) Membuka pasar yang lebih luas. (6) Mereduksi biaya, terkait dampak pembuangan limbah.²⁵

Dilansir dari *Harvard Business Review*, “tujuan utama dari CSR adalah menyelaraskan kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan dengan tujuan dan nilai bisnisnya. Tujuan lain dari CSR adalah: (1) Berkontribusi dalam pelestarian lingkungan sekitar. (2) Berkontribusi dalam pengembangan masyarakat sekitar. (3) Menjalin hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat. (4) Menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan pemegang kepentingan di luar perusahaan. (5) Membangun citra baik perusahaan yang membedakannya dengan pesaing. (6) Mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. (7) Memudahkan pengembangan perusahaan secara berkelanjutan”. Banyak manfaat yang dapat diperoleh atas aktivitas CSR antara lain: meningkatkan penjualan dan market share, memperkuat brand positioning, meningkatkan citra perusahaan, menurunkan biaya operasi, dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata para investor dan analisis keuangan. Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek, namun

Apac Inti Corpora, Bawen),” *Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang* (2011): <https://adoc.pub/pengaruh-implementasi-corporate-social-responsibility-terhad.html>.

²⁵Budi, “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating.,” *Skripsi Universitas Diponegoro* (2011): 6-7, https://www.academia.edu/12620845/PENGARUH_CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY_TERHADAP_KINERJA_PERUSAHAAN_DENGAN_KEPEMILIKAN_ASING_SEBAGAI_VARIABEL_MODERATING.

juga turut memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat serta lingkungan sekitar dalam jangka panjang. Dengan melaksanakan CSR secara konsisten dalam jangka panjang akan menumbuhkan rasa keberterimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan.²⁶

Tujuan diadakannya CSR yaitu sebagai berikut:

- a. Tanpa kemiskinan
Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun.
- b. Tanpa kelaparan
Mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan.
- c. Kehidupan sehat dan sejahtera
Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk di semua usia.
- d. Pendidikan berkualitas
Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.
- e. Kesenjangan gender
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan
- f. Air bersih dan sanitasi layak
Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.
- g. Energi bersih dan terjangkau
Memastikan akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua.
- h. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang

²⁶Megawati Cheng, Dan Yulius Jogi Christiawan, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 13 No. 1 (2011): 26, https://www.academia.edu/7985417/Pengaruh_Pengungkapan_Corporate_Social_Responsibility_Terdapat_Abnormal_Return.

produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

- i. Industri, inovasi, dan infrastruktur
Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusi dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.
- j. Berkurangnya kesenjangan
Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar negara.
- k. Kota dan permukiman yang berkelanjutan
Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan.
- l. Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab
Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.
- m. Penanganan perubahan iklim
Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.
- n. Ekosistem lautan
Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan.
- o. Ekosistem daratan
Melindungi, merestorasi, dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.
- p. Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang Tangguh
Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.

- q. Kemitraan untuk mencapai tujuan
Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari CSR adalah untuk mewujudkan pembangunan ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan (*sustainable*) bagi lingkungan dan masyarakat, terutama bagi perusahaan atau pelaku bisnis itu sendiri agar dapat beradaptasi dan tetap *survive*.²⁷

c. Bentuk dan prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Program CSR yang dijalankan oleh beberapa perusahaan ini pada umumnya dibagi dalam beberapa bentuk atau pola. Menurut Imran, “program CSR dapat dibagi berdasarkan pola sebagai berikut :

- a. Program Sentralisasi
Perusahaan sebagai pelaksana atau penyelenggara utama kegiatan.
- b. Program Desentralisasi
Kegiatan dilaksanakan di luar area perusahaan. Perusahaan berperan sebagai pendukung kegiatan tersebut baik dalam bentuk bantuan dana, material, maupun *sponsorship*
- c. Program Kombinasi
Pola ini dapat dilakukan terutama untuk program-program pemberdayaan masyarakat. Dimana inisiatif, pendanaan, maupun pelaksanaan

²⁷Jumiyati, dan Yunidyawati Azlina, “Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Pt Bersama Esa Sejahtera Bekasi,” *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 5 No. 4 (2020); 190, <https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1315>.

kegiatan dilakukan secara partisipatoris dengan *beneficiary*.²⁸

Dalam pelaksanaannya, CSR juga memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. *Sustainability*. Yakni prinsip CSR yang menekankan pada efek atau dampak masa depan akibat tindakan perusahaan atau korporasi pada saat ini. Contoh, penggunaan sumber daya alam oleh suatu korporasi pada masa kini harus diimbangi oleh adanya perhatian serius melalui pemikiran yang sungguh-sungguh apa dampaknya terhadap generasi mendatang dan lingkungan masa depan. Dengan demikian pengukuran *sustainability* mencakup jumlah atau kuantitas dari sumber daya alam yang dikonsumsi oleh korporasi, dan hubungannya dengan jumlah atau kuantitas yang mampu dipulihkan kembali untuk kehidupan masa depan.
- b. *Accountability*. Prinsip ini menggarisbawahi bahwa pada dasarnya setiap organisasi adalah bagian dari masyarakat luas, sehingga tanggung jawab suatu organisasi atau korporasi tidak hanya sebatas pada pemilik semata, melainkan juga pada seluruh *stakeholders* baik internal maupun eksternal. Setiap pengambilan keputusan harus mempertimbangkan manfaat dan dampaknya terhadap eksternal dan internal *stakeholder*.
- c. *Transparency*. Suatu prinsip CSR yang berarti bahwa apapun tindakan organisasi atau korporasi yang berdampak dan berpengaruh terhadap lingkungan eksternal harus dikomunikasikan secara detail latar belakang tindakan korporasi dan tujuannya pada masyarakat sekitar. Informasi ini

²⁸Ibid.,188

penting sebagai bentuk pertanggungjawaban pada eksternal *stakeholder* secara transparan.²⁹

d. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Setiap perusahaan wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) berupa program CSR. Tentunya hal ini sudah diatur dalam suatu landasan atau dasar hukum perundang-undangan yang berlaku. Berikut beberapa yang menjadi Dasar Hukum CSR:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM) Pasal 15 huruf b UUPM menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pasal 16 huruf d menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggungjawab terhadap kelestarian lingkungan hidup. Pasal 16 huruf e UUPM menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggungjawab untuk menciptakan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan pekerja. Selanjutnya Pasal 17 UUPM menentukan bahwa penanam modal yang mengusahakan sumber daya alam yang tidak terbarukan wajib mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang memenuhi standar kelayakan lingkungan hidup yang pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) UU No 40 tahun 2007 Pasal 74 ayat (1), (2), (3), dan

²⁹Aryanti, Gusti Ayu Putu Sintya dan Eka Ardhani Sisdyani, "Profitabilitas pada Earnings Response Coefficient dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 15 No. 1 (2016), <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/15948>.

- (4), bunyi pasal tersebut sebagai berikut : a) Undang-undang Perseroan Terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan; b) Tanggung jawab social dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran; c) Perseroan Terbatas tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana pasal 1 dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; d) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab social dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.
3. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 232/KMK.013/1989 tanggal 11 Nopember 1989 tentang Pedoman Pembinaan Pengusaha ekonomi Lemah dan Koperasi melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pengusaha konomi Lemah dan Koperasi melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dana pembinaan disediakan dari penyisihan sebagian laba BUMN sebesar 1%-5% (dari laba setelah pajak). Nama program saat itu lebih dikenal dengan Program Pegelkop (Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi). Pada Tahun 1994, nama program Pegelkop diubah menjadi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (Program PUKK) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui pemanfaatan dana dari Bagian Laba BUMN.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil. Penjelasan Pasal 16, lembaga pembiayaan menyediakan dukungan modal untuk pembinaan dan pengembangan usaha kecil antara lain meliputi sekema modal awal, modal bergulir, kredit usaha kecil, kredit program dan kredit modal kerja usaha kecil, kredit kemitraan, modal ventura, dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN), anjak piutang dan kredit lainnya. Sebagai tindak lanjut dari PP No. 32 Tahun 1998 ini dikeluarkanlah Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/ Kepala Badan Pembina BUMN No. Kep 216/M-PBUMN/1999 tanggal 28 September 1999 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.
5. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN Pasal 2 salah satu tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Pasal 88 ayat (1). ...BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN. Sebagai tindak lanjut UU No. 19 Tahun 2003 ini dikeluarkanlah Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.³⁰

e. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility diprosikan ke dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

³⁰Jumiyati, Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Pt Bersama Esa Sejahtera Bekasi, 190.

Untuk penelitian menggunakan *checklist* yang mengacu berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) G.4 didalamnya terdiri dari kategori ekonomi (9 indikator), lingkungan (34 indikator), praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan kerja (16 indikator), hak asasi manusia (12 indikator), masyarakat (11 indikator), dan tanggung jawab atas produk (9 indikator). Pengukuran ini dilakukan dengan mencocokkan item pada *checklist* dengan item yang diungkapkan perusahaan. Apabila item y diungkapkan maka diberikan nilai 1, jika item y tidak diungkapkan maka diberikan nilai 0 pada *checklist*. Setelah mengidentifikasi item yang diungkapkan oleh perusahaan di dalam laporan tahunan, serta mencocokkannya pada *checklist* lalu hasil pengungkapan item yang diperoleh dari setiap perusahaan dihitung indeksnya dengan proksi GRI G.4.³¹ Adapun rumus untuk menghitung GRI G.4 sebagai berikut:

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i} \times 100\%$$

Keterangan :

CSRI_i : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i

$\sum X_{yi}$: Nilai 1 = jika item y diungkapkan, 0 = jika item y tidak diungkapkan

n_i : Jumlah item untuk perusahaan i, n_i ≤ 91

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

a. *Pengertian Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance merupakan suatu cara yang dilakukan dalam perusahaan agar mencapai hasil yang bagus dan menghasilkan nilai yang maksimal untuk kepentingan investor serta berpatokan pada undang-undang

³¹McWilliam, A., and Siegel, D, ed., "Corporate Social Responsibility A Theory of the Firm Perspective, *Academy of Management Review*," (2001), <https://asu.pure.elsevier.com/en/publications/corporate-social-responsibility-a-theory-of-the-firm-perspective>.

yang berlaku. *Forum for Corporate Governance* (FCGI) dalam publikasi yang pertamanya mempergunakan definisi *Cadbury Committee*, yaitu "seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan".³²

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara agen dan principal (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Seringkali bahkan menjadi hal yang sangat biasa terjadi didalam perusahaan bahwa agent dan principal memiliki tujuan dan kepentingan yang saling bertentangan. Agen atau pihak manajemen lebih mementingkan kepentingan pribadinya dan tidak sesuai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Perlakuan manajer ini akan mengakibatkan penambahan biaya perusahaan yang tentunya akan mempengaruhi nilai perusahaan.³³ Timbulnya konflik perbedaan tujuan serta kepentingan antara manajer dengan pemilik perusahaan inilah yang pada akhirnya melatarbelakangi penerapan *Good Corporate Governance*. Untuk mendukung terlaksananya GCG penting adanya mekanisme perusahaan yang akan menjalankan fungsinya sesuai ketentuan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan. Mekanisme perusahaan yang membantu terwujudnya *corporate governance* tersebut terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite

³²Forum for Corporate Governance in Indonesia. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan), *Seri Tata Kelola Perusahaan Jilid 11*.

³³ Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud.(2006) "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Preusan".*Symposium Nasional Akuntansi IX*.Padang Purwanti 2010).

Audit dan beberapa komite lainnya yang berperan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* didalam perusahaan. Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. Dewan komisaris bertugas mengawasi direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan dan bertugas untuk membentuk Komite Audit. Komite audit adalah suatu komite yang anggotanya merupakan anggota DEKOM (Dewan Komisaris) yang terpilih yang memiliki tanggungjawab membantu menetapkan auditor independent terhadap usulan manajemen. Komite Audit harus terdiri dari individu-individu yang mandiri dan tidak terlibat dengan tugas sehari-hari dari manajemen yang mengelola perusahaan, dan yang memiliki pengalaman untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif.³⁴

b. Mekanisme *Good Corporate Governance*

Mekanisme *Corporate governance* seperti Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan serta mengontrol perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham.

- a. Hubungan Dewan Komisaris terhadap nilai perusahaan
Dewan Komisaris merupakan bertugas untuk melakukan pengawasan atas kinerja perusahaan. Dengan adanya pengawasan terhadap kinerja maka akan semakin baik pula penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan. Penerapan GCG yang

³⁴Marta Utama, "Komite Audit, *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan Informasi," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1 (2004): 64, https://www.academia.edu/7710975/2004_Departemen_Akuntansi_FEUI_KOMITE_AUDIT_GOOD_CORPORATE_GOVERNANCE_DAN_PENGUNGKAPAN_INFORMASI.

baik maka akan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

- b. Hubungan Dewan Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan

Fungsi Dewan Komisaris Independen dapat dikatakan sama dengan fungsi Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan begitu maka penerapan GCG akan terlaksana dengan baik dengan adanya pengawasan yang baik dan akan mampu menaikkan nilai perusahaan.

- c. Hubungan Komite Audit terhadap nilai perusahaan
Komite Audit merupakan komite yang berpandangan tentang masalah akuntansi, laporan keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal serta auditor independen. Tugas pokok dari Komite Audit yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan review sistem pengendalian intern perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektifitas fungsi audit. Dengan begitu Komite Audit diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan dan membantu pelaksanaan GCG.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator good corporate governance yang digunakan pada penelitian ini adalah Komite Audit.

c. Fungsi dan Peranan Komite Audit

Pada umumnya, komite audit mempunyai tanggungjawab pada tiga bidang sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan (Financial Reporting)

³⁵Amaliyah, F., & Herwiyani, E, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Peertambangan," *Jurnal Akuntansi Faculty Of Economic & Business, Universitas Bengkulu*, (2019): 187-200, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/viewFile/8781/pdf>.

Tanggung jawab komite audit di bidang laporan keuangan adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya tentang hal-hal sebagai berikut: Kondisi keuangan; Hasil Usahanya; Rencana dan komitmen jangka panjang. Ruang lingkup pelaksanaan dalam bidang ini adalah:

- 1) Merekomendasikan auditor eksternal;
- 2) Memeriksa hal-hal yang berkaitan dengan auditor eksternal, yaitu: Surat penunjukan auditor, Perkiraan biaya audit., Jadwal kunjungan auditor, Koordinasi dengan internal audit, Pengawasan terhadap hasil audit, Menilai pelaksanaan pekerjaan auditor.
- 3) Menilai kebijakan akuntansi dan keputusan keputusan yang menyangkut kebijaksanaan;
- 4) Meneliti Laporan Keuangan (*Financial Statement*), yang meliputi : Laporan Paruh Tahun (*Interim Financial Statements*), Laporan Tahunan (*Annual Financial Statements*), Opini Auditor dan *Management Letters*.

Khusus tentang penilaian atas kebijakan akuntansi dan keputusan suatu kebijaksanaan, dapat dilakukan secara efektif dengan memperoleh suatu rangkuman yang singkat tentang semua kebijakan akuntansi yang mendasari laporan keuangan yang diperoleh dari pejabat dalam bidang akuntansi.³⁶

d. Prinsip Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Corporate Governance dari OECD menyangkut hal-hal sebagai berikut:

³⁶Utama, Komite Audit, Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Informasi, 66

1. Perlindungan terhadap hak-hak para pemegang saham
Kerangka yang dibangun dalam corporate governance harus mampu melindungi hak-hak dasar pemegang saham, yaitu hak untuk (1) menjamin keamanan metode pendaftaran kepemilikan, (2) mengalihkan atau memindahkan saham yang dimilikinya, (3) memperoleh informasi yang relevan tentang perusahaan secara berkala dan teratur, (4) ikut berperan dan memberikan suara dalam RUPS, (5) memilih anggota dewan komisaris dan direksi, serta (6) memperoleh pembagian keuntungan perusahaan.
2. Perlakuan yang adil terhadap para pemegang saham
Kerangka corporate governance harus menjamin adanya perlakuan yang sama terhadap seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing. Seluruh pemegang saham harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan atau perbaikan atas pelanggaran hak-hak mereka. Prinsip ini juga melarang praktek insider trading dan *self dealing*, dan mengharuskan anggota dewan komisaris untuk melakukan keterbukaan jika menemukan transaksi yang mengandung *conflict of interest*.
3. Peranan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam *Corporate Governance*.
Kerangka *corporate governance* harus memberikan pengakuan terhadap hak-hak *stakeholders*, mendorong kerjasama yang aktif antara perusahaan dengan *stakeholders* tersebut dalam rangka menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan kesinambungan usaha.
4. Transparansi dan keterbukaan
Kerangka *corporate governance* harus menjamin adanya pengungkapan yang tepat waktu dan akurat untuk setiap permasalahan yang berkaitan dengan

perusahaan. Pengungkapan ini meliputi informasi mengenai keadaan keuangan, kinerja perusahaan, kepemilikan, dan pengelolaan perusahaan. Di samping itu, informasi yang diungkapkan harus disusun, diaudit secara independen, dan disajikan sesuai dengan standar yang berkualitas tinggi.

5. Peranan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam perusahaan

Kerangka corporate governance harus menjamin adanya pedoman strategis perusahaan, pemantauan yang efektif terhadap manajemen yang dilakukan oleh dewan komisaris, dan akuntabilitas dewan komisaris terhadap perusahaan dan pemegang saham. Prinsip ini juga memuat kewenangan-kewenangan yang harus dimiliki oleh dewan komisaris beserta kewajiban-kewajiban profesionalnya kepada pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.³⁷

e. Pengukuran Komite Audit

Komite audit merupakan komite perusahaan yang dibentuk oleh dewan komisaris independen dengan tujuan mengawasi keefektivan pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor perusahaan. Komite Audit dihitung dengan menghitung jumlah anggota Komite Audit perusahaan yang disebutkan dalam laporan keuangan tahunan.³⁸

KA = \sum komite audit perusahaan

3. Volatilitas Arus Kas

a. Pengertian Volatilitas Arus Kas

Menurut Fanani “Pergerakan dana masuk dan dana keluar pada suatu badan usaha yang sedang berjalan

³⁷Ibid.69

³⁸Amelya Dwi Ade Irma, “Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 No. 3, (2019): 702, <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/ekomabis/article/view/72>.

disebut dengan arus kas. Yang mana hal itu berkaitan dengan waktu transaksi tunai sesuai penggunaan dana tunai yang digunakan untuk asset. Suatu proses dan cara suatu perusahaan dalam membangkitkan dana tunai dan menggunakan dana tunainya tersebut disebut dengan arus kas”.³⁹ Dalam PSAK No.2 dikatakan bahwa laporan arus kas harus dilaporkan secara rutin selama periode tertentu dan dibagi dengan pengklasifikasian sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Pengklasifikasian tersebut berguna untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk menilai dan membedakan pengaruh aktivitas tersebut sesuai dengan aktivitas masing-masing terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Dan untuk menganalisa hubungan dari ketiga aktivitas tersebut juga dapat digunakan informasi tersebut.⁴⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia, menyebutkan bahwa arus kas merupakan kegiatan yang berupa keluar dan masuknya kas dalam suatu perusahaan. Kegiatan keluar dan masuknya kas suatu perusahaan dapat menghasilkan laba. Persistensi laba suatu perusahaan dapat dilihat melalui nilai arus kas operasi setiap periodenya. Tetapi nilai yang dibutuhkan ialah nilai yang stabil dan tidak mengalami perubahan yang sangat signifikan. Sehingga akan mudah untuk memprediksi laba dimasa depan.⁴¹

³⁹Fanani, Z, “Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. 7(Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba),” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, (2010): 109–123, <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1116&context=jaki>.

⁴⁰Doli Andi, Dan Mia Angelina Setiawan, “Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Dan Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018),” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2 No. 1 (2019): 2131, <http://jea.pjj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/203>.

⁴¹Aprilia Dwi Saptiani, Dan Zaki Fakhroni, “Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, Dan Hutang Terhadap Persistensi Laba,” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* Vol. 12 No. 1 (2019): 204, <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/download/23570/12357>.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan volatilitas arus kas adalah fluktuasi suatu aliran dana pada sebuah perusahaan baik sumber dana maupun penggunaan dana dari perusahaan itu sendiri pada suatu periode tertentu. Informasi aliran kas ini penting karena akan berpengaruh pada laba yang akan dihasilkan. Jika laba perusahaan ikut mengalami fluktuasi, maka akan menyulitkan investor dalam menilai kondisi perusahaan serta prospek laba yang akan dihasilkan di masa depan. Dengan demikian maka akan mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan dan pada akhirnya akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.⁴²

b. Komponen Arus Kas

Komponen arus kas terbagi menjadi 3 aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Karakteristik transaksi dan peristiwa lainnya dari setiap jenis kegiatan adalah:

a. Arus kas dari aktifitas operasi

Kegiatan operasi ini melibatkan pengaruh kas dari transaksi yang mengakibatkan penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, serta pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan untuk memperoleh persediaan serta membayar beban.

b. Arus kas dari aktifitas investasi

Kegiatan investasi umumnya melibatkan aktiva jangka panjang dan mencakup (a) pemberian serta penagihan pinjaman, dan (b) perolehan serta pelepasan investasi dan aktiva produktif jangka panjang.

c. Arus kas dari aktifitas pendanaan

Kegiatan pembiayaan melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuitas pemegang saham serta mencakup (a)

⁴²Anggraini, Pengaruh Pengungkapan Corporate Socia Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Denan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi, 2021.

perolehan kas dari kreditor dan pembayaran kembali pinjaman, serta (b) perolehan modal dari pemilik dan pemberian tingkat pengembalian atas, dan pengembalian dari investasinya.⁴³

c. Perhitungan Arus Kas

Kemampuan arus kas untuk meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi ini merupakan salah satu alasan digunakannya arus kas sebagai sumber informasi oleh investor selain informasi laba. Nilai yang terkandung di dalam arus kas pada suatu periode mencerminkan nilai laba dalam metode kas (cash basis). Data arus kas merupakan indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan akuntansi karena arus kas relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Manipulasi akuntansi biasanya dilakukan melalui penggunaan metode akuntansi yang berbeda untuk transaksi yang sama dengan tujuan untuk menampilkan laba yang diinginkan. Untuk menghitung nilai volatilitas arus kas operasi adalah mencari nilai standar deviasi arus kas operasi perusahaan pertahun kemudian dibagi dengan total asset pertahunnya.⁴⁴

Adapun rumus untuk menghitung volatilitas arus kas adalah:

$$\text{Volatilitas Arus Kas} = \frac{\alpha(\text{CFO})_t}{(\text{Total Aset})_t}$$

Keterangan:

CFO_t : Aliran kas operasi perusahaan j pada tahun t

Total Aset_t : Total asset perusahaan j pada tahun t

⁴³Jundan Adiwiratama, "Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 2 No. 1, (2012): 7,

https://www.academia.edu/5914088/PENGARUH_INFORMASI_LABA_ARUS_KAS_DAN_SIZE_PERUSAHAAN_TERHADAP_RETURN_SAHAM_STUDI_EMPIRIS_PADA_PERUSAHAAN_MANUFAKTUR_YANG_TERDAFTAR_DI_BEI.

⁴⁴Dwi Saptiani, Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, Dan Hutang Terhadap Persistensi Laba, *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 206.

4. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki.⁴⁵ Nilai perusahaan merupakan nilai jual suatu perusahaan yang menjadi tolak ukur para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan itu sendiri yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki.⁴⁶ Nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat ditentukan dari perbandingan hasil kinerja perusahaan, nilai perusahaan dapat terlihat dari memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham yang dimaksudkan ke dalam memaksimumkan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga saham, tingkat suku bunga, dan kondisi fundamental perusahaan. Pada kondisi fundamental merupakan kondisi yang berkaitan dengan kondisi internal dari perusahaan. Faktor fundamental erat kaitannya dengan kondisi perusahaan seperti kondisi keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan melalui kinerja keuangan perusahaan. Apabila suatu perusahaan

⁴⁵I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti," *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6 No. 3, (2017): 1249, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/27276>.

⁴⁶Firdaus, A.N. Dan Krisnanto, E., & Kharlina, S. "Pengaruh Growth Opportunity, Kebijakan Dividen Dan Firm Size Terhadap Nilai Persahaan (Studi Perusahaan Pertambangan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020)," *Humanities, Management And Science Proceeding*(2021): 1, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11216>.

hendak melakukan analisis fundamental dibutuhkannya data fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti penjualan, dividen yang dibagikan, laba perusahaan dan sebagainya.⁴⁷

b. Konsep Nilai perusahaan

Terdapat beberapa konsep yang memaparkan nilai perusahaan, seperti menurut Christiawan dan Tarigan diantaranya yaitu :

- a. “Nilai Nominal, Merupakan nilai formal yang terdapat pada anggaran dasar perusahaan, dipaparkan secara jelas dalam neraca perusahaan serta tertulis jelas dalam surat saham.
- b. Nilai Pasar, Nilai yang juga sering disebut dengan kurs ini merupakan harga yang terbentuk dari tawar menawar di pasar saham. Sehingga kurs tidak sembarangan terbentuk, karena hanya ada ketika saham perusahaan diperdagangkan di pasar saham.
- c. Nilai Intrinsik, Adalah nilai yang berkaitan dengan perkiraan nilai riil sebuah perusahaan. Dalam kaidah nilai intrinsik, nilai perusahaan tak hanya dipandang dari sejumlah aset yang dimiliki, namun juga dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan.
- d. Nilai Buku, merupakan nilai yang berkaitan dengan pembukuan, yang didasarkan pada konsep akuntansi.
- e. Nilai Likuidasi, merupakan nilai jual semua aset perusahaan setelah dikurangi semua hutang atau kewajiban yang harus ditunaikan. Nilai sisa ini akan menjadi deviden bagi para pemegang saham. Cara lain dalam menghitung likuidasi adalah melalui neraca

⁴⁷Suardika, Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti, 1250

performa, dimana neraca ini telah disiapkan sebelum perusahaan akan dilikuidasi.”⁴⁸

c. Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Berdirinya perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga saham, tingkat suku bunga, dan kondisi fundamental perusahaan. Dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejatera pula pemilikinya. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor. Nilai perusahaan lazim di indikasikan dengan *price to book value* (PBV). *Price to book value* merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar semakin percaya akan prospek perusahaan.⁴⁹ Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Volatilitas Arus Kas yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

d. Pengukuran Nilai Perusahaan

Untuk mengetahui nilai perusahaan dapat diketahui jumlahnya dengan beberapa rasio yang terdiri dari:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang

⁴⁸Christiawan, Yulius Jogi Dan Josua Tarigan, “Kepentilikan Manajerial; Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan,” (2009).

⁴⁹Nurul Hidayah, “Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9 No.03 (2013): 425.

dilaporkan. Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*. *Price earning ratio* (PER) berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price earning ratio* (PER) adalah :

$$\text{PER} = \frac{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}}{\text{LABA BERSIH SAHAM BIASA}}$$

2. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{HARGA SAHAM PASAR}}{\text{NILAI BUKU PERLEMBAR SAHAM}}$$

3. *Tobin's Q*

Alternatif lain yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Tobin's Q* yang dikembangkan oleh James Tobin. *Tobin's Q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio *Q* lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.⁵⁰ Adapun rumus *Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku Dari Total Aktiva

D = Nilai Buku Dari Total Hutang

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas mengenai rasio pengukuran nilai perusahaan, peneliti memutuskan untuk menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) dalam penelitian ini karena rasio ini mencerminkan *overvalue/undervalue* suatu nilai saham yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Semakin besar nilai PBV akan mempengaruhi prospek perusahaan.

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hipo (hypo) dan tesis (thesis), sehingga hipotesis merupakan suatu argumen atau kesimpulan

⁵⁰Meiriska Febrianti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 14 No. 2, (2012) 142. <https://www.scribd.com/document/331482439/6-Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi-Nilai-Perusahaan-pada-Industri-Pertambangan-di-Bursa-Efek-Indonesia-pdf>.

yang bersifat sementara. Definisi lain dari hipotesis yaitu suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan. Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.⁵¹ Hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Florence, pengungkapan *corporate social responsibility* mencerminkan suatu pendekatan manajemen adaptif dalam menghadapi lingkungan yang dinamis dan multidimensional serta kemampuan untuk mempertemukan tekanan sosial dengan reaksi kebutuhan masyarakat. Pengungkapan CSR diharapkan akan mampu menaikkan nilai perusahaan. Karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat akan mampu menilai suatu perusahaan melalui tata kelola perusahaannya. Keberadaan perusahaan idealnya bermanfaat untuk masyarakat sekitar, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selain diharapkan mampu memberdayakan masyarakat setempat maupun lingkungan sekitar wilayah operasional yang dapat menaikkan citra perusahaan di mata masyarakat, juga sebagai upaya agar operasional perusahaan berjalan lancar tanpa gangguan dari pihak luar. CSR mengacu pada konsep bahwa bisnis memiliki tanggung jawab atas kepentingan masyarakat yang lebih luas, tidak hanya kepentingan keuangan organisasi semata. Terkadang

⁵¹Zainatul Mufarrikoh, "Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis Google Buku," 2020, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hknWDwAAQBAJ&oi=fnd&PR1&dq=hipotesis&ots=g3Pfhm34y&sig=7yktNmWqgnWN3Wbyfuyr2uMHhg&redir_esc=y#v=onepage&q=hipotesis&f=false.

perusahaan tidak menerapkan CSR dengan baik dan mengesampingkan urusan sosial, sehingga muncul respon negatif dari masyarakat sekitar perusahaan yang dapat berimbas kepada citra perusahaan. Dalam menanggulangi masalah yang muncul perusahaan menerapkan CSR yang bertujuan menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dengan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menciptakan masyarakat di wilayah usahanya dan lingkungan sekitarnya yang sehat.⁵² Kegiatan CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Pada saat masyarakat memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan maka citra perusahaan akan semakin baik dan dapat menjadi indikator yang di perhitungkan oleh investor karena perusahaan dinilai baik dalam kinerja sosialnya. Berdasarkan penjabaran tersebut maka dirumuskan hipotesis yakni :

H1 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini, *Good Corporate Governance* diprosikan dengan komite audit. Komite audit yakni bagian perusahaan yang memiliki tugas menolong dewan komisaris guna meyakinkan jika laporan keuangan ditampilkan dengan wajar, sama seperti prinsip akuntansi yang berlaku umum, susunan pengendalian internal perusahaan dijalankan dengan baik, penerapan audit internal maupun eksternal dijalankan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit

⁵²Nurmas Ruhoh, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2016), 45.

dilakukan oleh manajemen.⁵³ Dengan adanya pelaksanaan audit tersebut diharapkan mampu menekan perilaku oportunistik yang dikerjakan oleh manager dan diharapkan bisa memperkecil usaha manajemen melakukan manipulasi data berkaitan tentang keuangan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan yang bisa diamati melalui kinerja keuangan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin sedikit jumlah komite audit pada perusahaan maka penilaian atas kinerja keuangan perusahaan akan semakin buruk, karena apabila jumlah ahli audit tidak ideal, akan muncul kekhawatiran pada investor dimana akan terjadinya manipulasi data pada laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Sebaliknya, jika semakin banyak jumlah komite audit yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan memberikan perlindungan dan kontrol yang lebih baik terhadap proses akuntansi dan keuangan dan pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁵⁴ Berdasarkan penjabaran tersebut maka dirumuskan hipotesis yakni :

H2 : Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Volatilitas Arus Kas terhadap Nilai Perusahaan

Arus kas dari suatu perusahaan dapat digunakan oleh investor sebagai indikator dalam menilai kinerja suatu perusahaan dengan melihat volatilitas arus kas nya. Volatilitas arus kas merupakan fluktuasi arus kas yang terjadi secara cepat antar periode waktu. Informasi arus kas

⁵³Yuniar Fitriyani, “Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019,” *Jurnal Imiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* Vol. 5 No. 2 (2021): 849–67.

⁵⁴Fitriyani, “Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019,” t.t., <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1186>.

dapat menjadi sinyal bagi *stakeholder* dalam menilai bagaimana kondisi perusahaan pada periode tertentu. Sinyal informasi arus kas memberikan gambaran menyeluruh tentang aktivitas operasional perusahaan terkait dengan aliran kas masuk dan kas keluar. Di dalam suatu kegiatan usaha, pasti arus kas akan menunjukkan angka yang berbeda-beda setiap periodenya. Namun, angka tersebut tidak mungkin terpaut jauh dalam suatu periode yang singkat. Bila terjadi hal dimana arus kas operasional suatu perusahaan berubah drastis dalam waktu singkat secara terus-menerus, maka ini dapat menjadi indikasi arus kas tersebut tidak merefleksikan keadaan operasional yang sebenarnya.⁵⁵ Informasi aliran kas ini penting karena akan berpengaruh pada laba yang akan dihasilkan. Jika aliran arus kas tidak mengalami fluktuasi maka laba yang dihasilkan perusahaan akan stabil, sehingga investor dapat melihat prospek laba yang dapat dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang. Sebaliknya, jika aliran arus kas mengalami fluktuasi, maka laba perusahaan akan ikut mengalami fluktuasi, dimana hal tersebut akan menyulitkan investor dalam menilai kondisi perusahaan serta prospek laba yang akan dihasilkan di masa depan. Dengan demikian maka akan mempengaruhi pandangan investor dalam menilai kinerja perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan berdampak juga pada keputusan investor dalam menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan. Berdasarkan penjabaran tersebut maka dirumuskan hipotesis yakni :

H3 : Volatilitas Arus Kas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

⁵⁵Briliana Kusuma, Dan R. Arja Sadjiarto, "Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Book Tax Gap, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba," *Tax & Accounting Review*, Vol. 4 No. 1 (2014), <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-pajak/article/view/3098/0>.

C. Kerangka Berpikir

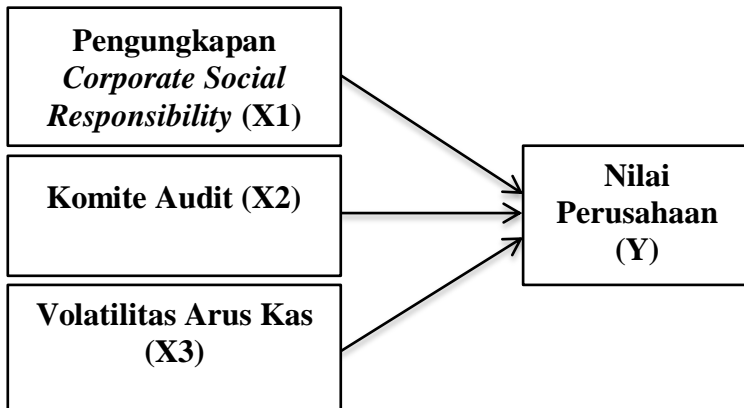
Kerangka berpikir yang baik dapat menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel dependen dan independen. Pengaruh antar variabel yang akan diteliti yakni:

Corporate Social Responsibility (X1) sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen, dimana jika *Corporate Social Responsibility* suatu perusahaan di realisasikan maka akan menumbuhkan citra yang baik di mata masyarakat, selain itu jika aspek-aspek yang telah direalisasikan tersebut di ungkapkan dengan jelas pada *annual report* perusahaan, investor juga dapat menilai kinerja perusahaan bukan hanya pada kepentingan keuangan saja, tetapi juga pada kepentingan dan tanggung jawab sosial yang perusahaan lakukan.

Komite Audit (X2) sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen. Seperti yang sudah peneliti bahas pada hipotesis penelitian ini, jumlah komite audit pada perusahaan sekurang-kurangnya berjumlah 3 orang. Jika suatu perusahaan memiliki jumlah komite audit sebanyak 3 orang ataupun lebih, maka perusahaan tersebut akan kecil kemungkinan terjadinya manipulasi data pada laporan keuangan, karena terlaksananya kontrol dan pengawasan yang baik terhadap manajemen perusahaan sehingga dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Volatilitas Arus Kas (X3) sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen. Informasi arus kas merupakan hal yang penting bagi investor dalam melihat prospek suatu perusahaan kedepannya. Jika arus kas terus mengalami fluktuasi dalam kurun waktu tertentu, hal tersebut dapat menjadi pertimbangan investor dalam keputusan penanaman modalnya, karena jika arus kas naik dan turun terus menerus, hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi laba perusahaan di masa yang akan datang menjadi sulit di prediksi oleh investor.

Ketiganya merupakan hubungan variabel secara parsial yakni adanya pengaruh yang timbul oleh variabel-variabel independen (bebas) secara terpisah atau masing-masing terhadap variabel dependen (terikat). Berikut adalah kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pengamatan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti guna mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Volatilitas Arus Kas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70), serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan menggunakan indikator *Price to book Value*. Sebab pengungkapan indikator *Corporate Social Responsibility* pada *annual report* cenderung hanya dilakukan untuk formalitas saja, ditandai dengan sedikitnya indikator-indikator yang diungkapkan perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebab pembentukan komite audit dengan jumlah yang ideal menandakan terlaksananya pengawasan internal yang baik terhadap perusahaan.
3. Volatilitas arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebab informasi arus kas sulit untuk dimanipulasi dan dapat mempermudah investor dalam menilai kondisi perusahaan serta prospek laba yang akan dihasilkan di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dibahas dan dirangkum, sebagai masukan untuk mendalami pemahaman tentang nilai pada suatu perusahaan, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan hendaknya mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja ini yaitu dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility*

dengan baik dan benar. Dalam hal ini, perusahaan diharapkan dapat menyajikan laporan tahunan dengan lebih transparan dan lebih baik lagi, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan yang dikelola agar dapat meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.

2. Bagi institusi keuangan yang terkait, penelitian ini diharapkan untuk dijadikan bahan informasi dan referensi bagi lembaga keuangan, khususnya perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* dengan harapan dapat meningkatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, pengamatan ini pada variabel Nilai Perusahaan diukur dengan *Price To Book Value*, masih banyak pengukuran yang dapat digunakan untuk menghitung Nilai Perusahaan seperti *Price Earning to Ratio*, dan *Tobin's Q* untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya. Dan dapat menambahkan indikator *Good Corporate Governance* lainnya serta dapat menggunakan perhitungan lainnya dalam menghitung *Corporate Social Responsibility*, atau dengan memperbaharui tahun periode penelitian dan sampel pengamatan hingga memperoleh hasil pengamatan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyi Muhammad Adli dan Sugiman, "Pemodelan Regresi Spasial Panel Menggunakan R Dan ARCGIS," *UNNES Journal of Mathematics* 10 no.. 1 (2021), 15–20, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm/article/view/41323>
- Amaliyah, F., & Herwiyani, E, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Peertambangan," *Jurnal Akuntansi Faculty Of Economic & Business, Universitas Bengkulu*, (2019): 187-200, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/viewFile/8781/pdf>
- Amelya Dwi Ade Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017," *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 No. 3, (2019): 702, <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/ekomabis/article/view/72>.
- Anisya Istifarah, Dan Anang Subardjo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 6 No. 6 (2017):5,<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/10708?page=43>
- Aprilia Dwi Saptiani, Dan Zaki Fakhroni, "Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, Dan Hutang Terhadap Persistensi Laba," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* Vol. 12 No. 1 (2019): 204, <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/download/23570/12357>
- Aryanti, Gusti Ayu Putu Sintya dan Eka Ardhani Sisdyani, "Profitabilitas pada Earnings Response Coefficient dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 15 No. 1 (2016), <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/15948>.

- Atmira Qurnia Sari, Y.L. Sukestiyarno, and Arief Agoestanto, "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear," *Unnes Journal of Mathematics* 6, no. 2 (2017): 168–77, <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/4610>
- Brihana Kusuma, Dan R. Arja Sadjiarto, "Analisa Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Book Tax Gap, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Persistensi Laba," *Tax & Accounting Review*, Vol. 4 No. 1 (2014), <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-pajak/article/view/3098/0>
- Budi, "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating.," *Skripsi. Universitas Diponegoro* (2011): 6-7, https://www.academia.edu/12620845/PENGARUH_CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY_TERHADAP_KINERJA_PERUSAHAAN_DENGAN_KEPEMILIKAN_ASING_SEBAGAI_VARIABEL_MODERATING
- Cel Indra, "Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrua Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba," *Artikel Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, (2014): 5, <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/1581/1204>
- Christalia A. Mokolang, Jantje D. Prang, and Mans L. Mananohas, "Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section Dengan White Heteroscedasticity Test Dan Weighted Least Squares," *Jurnal d'CARTESIAN* 4, no. 2 (2015): 172–79, https://www.researchgate.net/publication/334302517_Analisis_Heteroskedastisitas_Pada_Data_Cross_Section_dengan_White_Heteroscedasticity_Test_dan_Weighted_Least_Squares
- Christiawan, Yulius Jogi Dan Josua Tarigan, "Kepentilikan Manajerial; Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan," (2009).

- CNBC Indonesia, "Ngenes! Laba Bersih Anjlok, Saham ICBP Dan INDF Babak Belur," 31 Agustus 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220831093007-17-367968/ngenes-laba-bersih-anjlok-saham-icbp-dan-indf-babak-belur>
- Cynta Tri Abriani, "Analisis Harga Saham Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening," *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, (2018): 3, <http://eprints.perbanas.ac.id/5784/>
- Dewi Anggraini, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, Vol. 1 No. 2, (2021), 104, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2061383>
- Doli Andi, Dan Mia Angelina Setiawan, "Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Dan Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018)," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2 No. 1 (2019): 2131, <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/203>
- Dr. Evan Hamzah Muchtar, *Corporate Governance: Konsep Dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*, Ed., (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 136.
- Duma Rahel Situmorang, "Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016," *Jurnal Manajemen*, Vol. 4 No. 1, (2018): 103, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2133881>
- Dwi Saptiani, Dan Zaki Fakhroni, *Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, Dan Hutang Terhadap Persistensi Laba*, 208.

- Ega Sriningsih, Djoni Hatidja, and Jantje D Prang, "Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut," *Jurnal Ilmiah Sains* 18, no. 1 (2018): 18–23, <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/1043?page=22#>
- Etty Murwaningsih, "Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 11 No. 1 (2009): 35, <https://scholar.google.co.id/citations?user=VtQFcmMAAAAJ&hl=en>
- Fanani, Z, "Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. 7(Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, (2010): 109–123, <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1116&context=jaki>
- Firdaus,A.N. Dan Krisnanto, E., & Kharlina, S. "Pengaruh Growth Opportunity, Kebijakan Dividen Dan Firm Size Terhadap Nilai Persahaan (Studi Perusahaan Pertambangan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020)," *Humanities, Management And Science Proceeding*(2021): 1, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11216>
- Fitriyani, "Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019," t.t., <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1186>
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan), *Seri Tata Kelola Perusahaan Jilid 11*.
- Hexana Sri Lastanti, Dan Nabil Salim, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 5 No. 1 (2018): 27-40,

<https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/4841>

I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti,” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6 No. 3, (2017): 1249,
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/27276>

IDX ID, 31 Agustus 2022, <http://www.idx.co.id>

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* 8 ed., (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016)

Imam Wibowo, Dan Sekar Akrom Faradiza, “Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pasar Perusahaan,” *Simposium Nasional Akuntansi Xvii*, Universitas Teknologi Yogyakarta, (2014): 47,
<https://muhariefeffendi.wordpress.com/reference/>

Ivon Nurmas Ruroh,dan Sri Wahjuni Latifah, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015- 2016),” *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol. 1 No. 1 (2018): 43,
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/6952>

Jumiyati, dan Yunidyawati Azlina, “Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Pt Bersama Esa Sejahtera Bekasi,” *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 5 No. 4 (2020): 190,
<https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1315>.

Jundan Adiwiratama, “Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 2 No. 1, (2012): 7,
https://www.academia.edu/5914088/PENGARUH_INFORMASI_LABA_ARUS_KAS_DAN_SIZE_PERUSAHAAN_TERHADAP_RETURN_SAHAM_STUDI_EMPIRIS_PADA_PERUSAHAAN_MANUFAKTUR_YANG_TERDAFTAR_DI_BEI

Kadek Dina Sabina Rini, Dan Ni Putu Sri Harta Mimba, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 28 No. 3 (2019): 2020, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1916932>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, “Arti Kata Pengaruh”, 29 juli 2022, <https://kbbi.web.id/pengaruh>

Khusnul Khotimah and Nasrulloh M. Farid, *Statistik Deskriptif – Google Buku, LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah*, 2020, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TH0jEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA8&dq=pengertian+Statistik+deskriptif&ots=t24b0xbcXj&sig=OMqKctrktu_BKxlipwCN4eqLM&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian Statistik deskriptif&f=false.

Mahendra and Widajantie, “The Effect Of Good Corporate Governance Mechanisms On Financial Performance In Conventional Commercial Banks Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2015-2019.” https://www.researchgate.net/publication/340831516_ANALISIS_PENERAPAN_GOOD_CORPORATE_GOVERNANCE_TERHADAP_KINERJA_KEUANGAN_PADA_PERUSAHAAN_PERBANKAN_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA_PERIODE_2014-2017

Maria Fransisca Widyati, “Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1 No. 1 (2013), <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1636>

Marta Utama, “Komite Audit, Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Informasi,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1 (2004): 64, https://www.academia.edu/7710975/2004_Departemen_Akuntansi_FEUI_KOMITE_AUDIT_GOOD_CORPORATE_GOVERNANCE_DAN_PENGUNGKAPAN_INFORMASI.

- McWilliam, A., and Siegel, D, ed., “Corporate Social Responsibility A Theory of the Firm Perspective, *Academy of Management Review*,” (2001), <https://asu.pure.elsevier.com/en/publications/corporate-social-responsibility-a-theory-of-the-firm-perspective>
- Megawati Cheng, Dan Yulius Jogi Christiawan, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 13 No. 1 (2011): 26, https://www.academia.edu/7985417/Pengaruh_Pengungkapan_Corporate_Social_Responsibility_Terdapat_Abnormal_Return
- Meiriska Febrianti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 14 No. 2, (2012) 142. <https://www.scribd.com/document/331482439/6-Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi-Nilai-Perusahaan-pada-Industri-Pertambangan-di-Bursa-Efek-Indonesia-pdf>
- Muhammad Firmansyah, Masrun, and I Dewa Ketut Yudha S, “Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif,” *Elastisitas - Journall Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3 No. 2 (2021): 156–159, <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/46>
- Muhammad Iqbal, “Regresi Data Panel (2) "Tahap Analisis,” *Dosen Perbanas, Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2015.
- Nani Rohaeni, Syamsul Hidayat, Dan Ifat Fatimah, “Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang,” *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, Vol. 9, No. 2, (2018): 95, https://www.academia.edu/76282260/Nilai_Perusahaan_Manufaktur_Di_Bursa_EfekIndonesia_Ditinjau_Dari_Perspektif_Kebijakan_Deviden_Dan_Kebijakan_Hutang
- Nica Febrina. “Pengaruh Komisaris Independen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Jurusan Manajemen*, Fakultas Ekonomi

Universitas (2010): 5,
<http://stiemituqaen.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/35/32>

Norbertus Domentris Bouk, Oktavianus Pasoloran, Dan Suwandi Ng,
“Pengaruh Volatilitas Arus Kas Dan Leverage Terhadap Nilai
Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Perataan Laba,” *Jurnal Ajar*,
Vol. 3 No. 1 (2020): 1-20,
<http://ojs.feb.uajm.ac.id/index.php/AJAR/issue/view/15>

Nurfina Pristianingrum, “Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan
Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Prosiding Seminar
Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis* (2017):
354,<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6673>.

Nurlela ,dan Islahudin, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*
terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan
Manajemen sebagai Variabel Moderating,” *Simposium nasional
akuntansi XI*, (2008):
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/71>

Nurmas Ruroh, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan
Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate
Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan
Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015- 2016), 45.

Nurul Hidayah, “Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan
Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Perusahaan Property Dan Real Estatdi Bursa Efek Indonesia,”
Jurnal Akuntansi, Vol. 9 No.03 (2013): 425.

Nuzula, “Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Pada
Perusahaan Induk Dan Subsidiary Tahun 2014 (Studi Pada
Perusahaan Induk Dan Subsidiary Yang Terdaftar Di Bei Dan
Menggunakan Pedoman GRI-G4)”. *Jurnal Administrasi Bisnis
(JAB)*, Vol. 41 No. 1
(2016):<https://www.neliti.com/id/publications/87603/analisis-pelaporan-corporate-social-responsibility-pada-perusahaan-induk-dan-sub>.

- Rafika Sari, Tertiarto Wahyudi, Dan Isnurhadi, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Jumlah Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderator Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, (2018): 210, <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/179>
- Reny Dyah Retno, Dan Denies Priantinah, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)," *Jurnal Nominal*, Vol. 1 No. 1 (2012): 86, <http://eprints.uny.ac.id/7985/>
- Rizkia Anggita Sari, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Nominal*, Vol. 1 No. 1, (2012), <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1002/0>
- Ruslan and Rosadi, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004).
- Saiful Khozi, dan Hadi Hermansyah, "Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia," *Jurnal Matematika*, Vol. 8 No. 1 (2018), <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmat/article/view/41050>
- Setyaningrum, dan Dyah Ayu. "Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat (Studi Kasus Pada Pt. Apac Inti Corpora, Bawen)," *Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang* (2011): <https://adoc.pub/pengaruh-implementasi-corporate-social-responsibility-terhad.html>
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud.(2006) "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Preusan".*Simposium Nasional Akuntansi IX*.Padang Purwanti (2010).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ed., (Bandung: 2017), 3.

Sujana, “Pengaruh CSR dan Kepemilikan Managerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating,”. *Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 7 No. 1 (2017): 38-47, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9543>

Suwardika, Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti, 1250

V.WiratnaSujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis &Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015), 39.

Yuniar Fitriyani, “Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* Vol. 5 No. 2 (2021): 849–67.

Zainatul Mufarrikoh, “Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis Google Buku,” 2020, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=hknWDwAAQBAJ&oi=fnd&PR1&dq=hipotesis&ots=g3Pfhm34y&sig=-7yktNmWqgnWN3Wbyfuyr2uMHhg&redir_esc=y#v=onepage&q=hipotesis&f=false.

Zuliana and Aliamin, “Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah DiIndonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* (2019), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1715661>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Daftar Perusahaan Jakarta Islamic Index 70
Selama Periode 2019-2021

1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
5	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
6	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
7	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
8	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
9	BMHS	Bundamedik Tbk.
10	BMTR	Global Mediacom Tbk.
11	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
12	BRPT	Barito Pacific Tbk.
13	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
14	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	CTRA	Ciputra Development Tbk.
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
18	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
19	ELSA	Elnusa Tbk.
20	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
21	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
22	EXCL	XL Axiata Tbk.
23	FILM	MD Pictures Tbk.
24	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
25	HRUM	Harum Energy Tbk.
26	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
27	INCO	Vale Indonesia Tbk.
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.

29	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
30	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
31	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.
32	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
33	ISAT	Indosat Tbk.
34	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
35	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
36	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
37	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
38	KPIG	MNC Land Tbk.
39	LINK	Link Net Tbk.
40	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
41	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
42	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
43	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
44	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
45	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
46	MLPL	Multipolar Tbk.
47	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
48	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
49	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
50	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
51	MYOR	Mayora Indah Tbk.
52	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
53	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
54	PTBA	Bukit Asam Tbk.
55	PTPP	PP (Persero) Tbk.
56	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
57	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
58	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul

		Tbk.
59	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
60	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
61	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
62	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
63	TINS	Timah Tbk.
64	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
65	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
66	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
67	UNTR	United Tractors Tbk.
68	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
69	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
70	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 2
Daftar Perusahaan Jakarta Islamic Index 70
Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Saham
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ELSA	Elnusa Tbk.
4	PTBA	Bukit Asam Tbk.
5	TINS	Timah Tbk.
6	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
7	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 3
Item-item Pengungkapan Indeks GRI G.4

Kategori: ekonomi	
Aspek: kinerja ekonomi	
1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah
2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah
Aspek: keberadaan di pasar	
5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Aspek: dampak ekonomi tidak langsung	
7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.
8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.
9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
Kategori: lingkungan	
Aspek: bahan	
10	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .
11	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan

Aspek: energi	
12	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi
13	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.
14	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi
15	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
16	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
17	Total pemakaian air dari sumbernya
18	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
19	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Aspek: keanekaragaman hayati	
20	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keaneka ragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
21	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
22	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
23	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.
Aspek: emisi	
24	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
25	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan

	yang diukur berdasarkan berat.
26	Emisi gas rumah kaca lainnya
27	Intensitas emisi gas rumah kaca
28	No, so dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
29	Emisi bahan perusak ozon
30	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya
Aspek: efluen dan limbah	
31	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .
Aspek: produk dan jasa	
36	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
37	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
Aspek: kepatuhan	
38	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
Aspek: transportasi	
39	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan

	adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
Aspek: lain-lain	
40	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan.
Aspek: asesmen pemasok atas lingkungan	
41	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek: mekanisme pengaduan masalah lingkungan	
43	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
kategori: sosial	
Aspek: kepegawaian	
44	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
45	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap
46	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
Aspek: hubungan industrial	
47	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
Aspek: kesehatan dan keselamatan kerja	
48	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
49	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.
50	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan,

	pengecahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
51	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja
Aspek: pelatihan dan pendidikan	
52	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai
53	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan memmbantu mereka untuk terus berkarya.
54	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.
Aspek: keberagaman dan kesetaraan peluang	
55	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.
Aspek: kesetaraan remunerasi perempuan dan laki-laki	
	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.
Aspek: asesmen pemasok atas praktik ketenagakerjaan	
57	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
58	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan
Aspek: mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan	
59	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi
Kategori: hak asasi manusia	
Aspek: investasi	
60	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asai manussia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.

61	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek ham yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.
Aspek: non-diskriminasi	
62	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
Aspek: kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama	
63	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
Aspek: pekerja anak	
64	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak
Aspek: pekerja paksa atau wajib kerja	
65	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Aspek: praktik pengamanan	
66	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek ham dan prosedur kerja.
Aspek: hak adat	
67	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
Aspek: asesmen	
68	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.
Aspek: asesmen pemasok atas hak asasi manusia	
69	Laporkan persentase penapisan pemasok baru

	menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif
Aspek: mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia	
71	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi
Kategori:masyarakat	
72	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
74	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi
75	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait anti-korupsi
76	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
77	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan
78	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta
79	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
80	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
81	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.
82	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi

Kategori: tanggung jawab atas produk	
83	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya
84	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
85	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
86	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
87	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.
88	Penjualan produk yang dilarang
89	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
90	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
91	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa

Lampiran 4
Hasil Pengungkapan Item CSR Menggunakan Indeks GRI G.4

Kode	Indeks GRI		
	2019	2020	2021
ADHI	0.417582	0.417582	0.417582
ANTM	0.329670	0.329670	0.329670
ELSA	0.219780	0.219780	0.219780
PTBA	0.648352	0.648352	0.648352
TINS	0.626374	0.626374	0.626374
TLKM	0.384615	0.384615	0.384615
WIKA	0.450549	0.450549	0.450549

Lampiran 5
Data Sampel Yang Di Olah

Kode	TAHUN	Y	X1	X2	X3
ADHI	2019	0.61221	0.417582	3	0.01359
	2020	0.98046	0.505495	3	0.03618
	2021	0.56330	0.560440	3	0.03580
ANTM	2019	1.11318	0.329670	4	0.05411
	2020	2.44227	0.428571	6	0.06992
	2021	2.59485	0.483516	4	0.15320
ELSA	2019	0.62441	0.219780	4	0.08461
	2020	0.68674	0.142857	5	0.12481
	2021	0.53317	0.263736	3	0.13880
PTBA	2019	1.66342	0.648352	4	0.16463
	2020	1.91113	0.659341	4	0.14606
	2021	1.28727	0.670330	4	0.29884
TINS	2019	1.16849	0.626374	4	0.10217
	2020	2.23879	0.714286	4	0.37202
	2021	1.71778	0.725275	4	0.27496
TLKM	2019	3.35417	0.384615	5	0.24840

	2020	2.71237	0.428571	7	0.26450
	2021	2.75250	0.406593	6	0.24660
WIKA	2019	0.92894	0.450549	6	0.00428
	2020	1.06891	0.483516	4	0.00207
	2021	0.56850	0.538462	4	0.05390

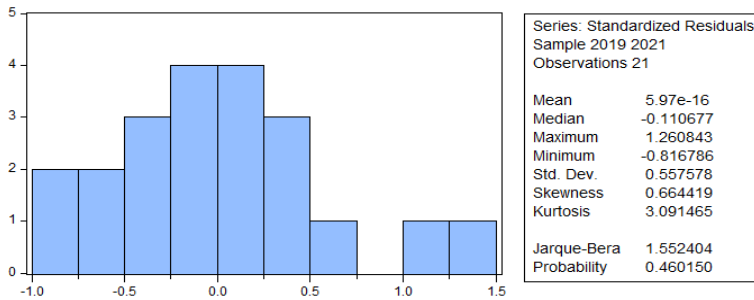
Lampiran 6
Statistik Deskriptif

Date: 01/14/23 Time: 23:38

Sample: 2019 2021

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.501090	0.480377	4.333333	0.137593
Median	1.168491	0.483516	4.000000	0.124812
Maximum	3.354175	0.725275	7.000000	0.372022
Minimum	0.533170	0.142857	3.000000	0.002074
Std. Dev.	0.875638	0.161099	1.110555	0.108646
Skewness	0.591759	-0.280890	0.881125	0.553544
Kurtosis	2.076718	2.390923	2.998904	2.198611
Jarque-Bera	1.971518	0.600751	2.717333	1.634387
Probability	0.373156	0.740540	0.257003	0.441669
Sum	31.52288	10.08791	91.00000	2.889446
Sum Sq. Dev.	15.33484	0.519056	24.66667	0.236081
Observations	21	21	21	21

Lampiran 7 Uji Normalitas



Lampiran 8 Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.202695	0.355752
X2	-0.202695	1.000000	0.257263
X3	0.355752	0.257263	1.000000

Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.831257	Prob. F(3,17)	0.4949
Obs*R-squared	2.686458	Prob. Chi-Square(3)	0.4425
Scaled explained SS	2.211863	Prob. Chi-Square(3)	0.5296

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 01/15/23 Time: 11:01

Sample: 1 21

Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.386900	0.443637	0.872110	0.3953
X1	-0.525170	0.539346	-0.973716	0.3438
X2	0.046929	0.075667	0.620209	0.5433
X3	0.683621	0.810407	0.843553	0.4106
R-squared	0.127927	Mean dependent var		0.432042
Adjusted R-squared	-0.025969	S.D. dependent var		0.338970
S.E. of regression	0.343343	Akaike info criterion		0.869468
Sum squared resid	2.004031	Schwarz criterion		1.068424
Log likelihood	-5.129411	Hannan-Quinn criter.		0.912646
F-statistic	0.831257	Durbin-Watson stat		2.322809
Prob(F-statistic)	0.494935			

Lampiran 10 Uji Model Terpilih (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/15/23 Time: 10:13
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.023606	0.781440	-1.309896	0.2077
X1	0.736207	0.950026	0.774934	0.4490
X2	0.384569	0.133283	2.885363	0.0103
X3	3.667162	1.427485	2.568967	0.0199
R-squared	0.594527	Mean dependent var		1.501090
Adjusted R-squared	0.522973	S.D. dependent var		0.875638

S.E. of regression	0.604778	Akaike info criterion	2.001734
Sum squared resid	6.217868	Schwarz criterion	2.200691
Log likelihood	-17.01821	Hannan-Quinn criter.	2.044913
F-statistic	8.308772	Durbin-Watson stat	1.477180
Prob(F-statistic)	0.001274		

Lampiran 11
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.662509	(6,11)	0.0301
Cross-section Chi-square	23.054976	6	0.0008

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/15/23 Time: 00:03

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.023606	0.781440	-1.309896	0.2077
X1	0.736207	0.950026	0.774934	0.4490
X2	0.384569	0.133283	2.885363	0.0103
X3	3.667162	1.427485	2.568967	0.0199

	Mean dependent	
R-squared	0.594527	var 1.501090

Adjusted R-squared	0.522973	S.D. dependent var	0.875638
S.E. of regression	0.604778	Akaike info criterion	2.001734
Sum squared resid	6.217868	Schwarz criterion	2.200691
Log likelihood	-17.01821	Hannan-Quinn criter.	2.044913
F-statistic	8.308772	Durbin-Watson stat	1.477180
Prob(F-statistic)	0.001274		

Lampiran 12
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.331723	3	0.2278

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	2.514146	0.862562	5.038058	0.4618
X2	0.092206	0.222036	0.005380	0.0767
X3	1.277929	3.150600	2.036146	0.1894

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/15/23 Time: 00:11
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.282039	1.388107	-0.203183	0.8427
X1	2.514146	2.576536	0.975786	0.3501
X2	0.092206	0.145302	0.634580	0.5387
X3	1.277929	2.082240	0.613728	0.5519

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.864740	Mean dependent var	1.501090
Adjusted R-squared	0.754073	S.D. dependent var	0.875638
S.E. of regression	0.434238	Akaike info criterion	1.475307
Sum squared resid	2.074191	Schwarz criterion	1.972698
Log likelihood	-5.490720	Hannan-Quinn criter.	1.583253
F-statistic	7.813872	Durbin-Watson stat	2.647832
Prob(F-statistic)	0.001181		

Lampiran 13

Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.206496 (0.2720)	1.381256 (0.2399)	2.587752 (0.1077)
Honda	1.098406 (0.1360)	-1.175269 (0.8801)	-0.054350 (0.5217)
King-Wu	1.098406 (0.1360)	-1.175269 (0.8801)	-0.468609 (0.6803)
Standardized Honda	2.173292 (0.0149)	-0.955879 (0.8304)	-2.311927 (0.9896)
Standardized King-Wu	2.173292 (0.0149)	-0.955879 (0.8304)	-2.575904 (0.9950)
Gourieroux, et al.	--	--	1.206496 (0.2728)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 6612-/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
VOLATILITAS ARUS KAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
INVESTMENT OPPORTUNITY SET SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII 70)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DIAN RAUDATUL FIRDAUSI	1851020260	FEBI/ PS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 14 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 21 Desember 2022
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY, GOOD
CORPORATE GOVERNANCE,
VOLATILITAS ARUS KAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN INVESTMENT
OPPORTUNITY SET SEBAGAI

Submission date: 21-Dec-2022 02:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 1985794621

File name: BAB_1,4,5_Dian_Raudatul_Firdausi.docx (500.82K)

Word count: 5481

Character count: 33475

VARIABEL MODERASI

by Dian Raudatul Firdausi

PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, VOLATILITAS ARUS KAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

5%

2

jurnal.undira.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

4

ps.febi.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

5

dspace.uii.ac.id

Internet Source

<1%

6

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1%

7

repository.ibs.ac.id

Internet Source

<1%

8

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

<1 %

9 Submitted to Universitas Tidar
Student Paper

<1 %

10 repository.unair.ac.id
Internet Source

<1 %

11 lup.lub.lu.se
Internet Source

<1 %

12 media.neliti.com
Internet Source

<1 %

13 repository.usd.ac.id
Internet Source

<1 %

14 www.repository.trisakti.ac.id
Internet Source

<1 %

15 eprints.unisnu.ac.id
Internet Source

<1 %

16 Submitted to Trisakti University
Student Paper

<1 %

17 Submitted to Universitas Hasanuddin
Student Paper

<1 %

18 repository.unissula.ac.id
Internet Source

<1 %

19 vnexplorer.net
Internet Source

<1 %

20 Muwaffiq Nurimansyah, R Misriah Ariyani. <1 %
"Implementasi Good Governance dalam
Pengelolaan Keuangan Partai Politik menuju
Democracy Maturation", JURNAL ECONOMIC
RESOURCE, 2020
Publication

21 es.scribd.com <1 %
Internet Source

22 journal.lembagakita.org <1 %
Internet Source

23 investor.id <1 %
Internet Source

24 pt.scribd.com <1 %
Internet Source

25 repositori.usu.ac.id <1 %
Internet Source

26 e-perpus.unud.ac.id <1 %
Internet Source

27 indeksbargasahamgabunganindonesia.blogspot.com <1 %
Internet Source

28 www.idx.co.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words